

Perancangan Sistem Arsip Dokumen Policy Berbasis Website pada PT. Hikari Teknologi Indonesia

Lisa Albertha Angelina

Universitas Muhammadiyah Gresik

Henny Dwi Bhakti

Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101 GKB, Kebomas Gresik, Jawa Timur, 61121

Korespondensi penulis : lisaalberthaa@gmail.com

Abstract. PT Hikari Teknologi Indonesia already has an information system that covers the fields of human resources, finance, operations and marketing that helps and accelerates the acquisition of data information on the company's internal activities. However, the problem with the document data collection system that still uses a manual system is that the document processing is still in physical or printed form. In addition, the efficiency of document data is still low, and the inaccurate retrieval of document report data makes it difficult for HRGA department staff and not automatic in using document data management in the modern era. The method used in designing this system is direct observation to PT HTI to collect accurate document information data. The results starting from observation, design and creation of the system can be concluded that it is expected to help the workflow to be more efficient and reduce the risk of data errors in the decision-making process.

Keywords: PT. HTI, archive system, policy documents, website.

Abstrak. PT Hikari Teknologi Indonesia telah memiliki sistem informasi yang mencakup bidang SDM, keuangan, operasional dan pemasaran yang membantu dan mempercepat perolehan informasi data aktivitas internal perusahaan. Namun permasalahan pada sistem pendataan dokumen yang masih menggunakan sistem manual adalah pengolahan dokumen masih dalam bentuk fisik atau cetakan. Selain itu, efisiensi data dokumen yang masih rendah, serta pengambilan data laporan dokumen yang kurang akurat membuat staf departemen HRGA kesulitan dan tidak otomatis dalam menggunakan pengelolaan data dokumen di era modern. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah observasi langsung ke PT HTI untuk mengumpulkan data informasi dokumen yang akurat. Hasil yang diawali dari observasi, perancangan dan pembuatan sistem dapat disimpulkan diharapkan dapat membantu alur kerja menjadi lebih efisien dan mengurangi risiko kesalahan data dalam proses pengambilan keputusan.

Kata kunci: PT. HTI, Sistem arsip, Dokumen policy, Website

LATAR BELAKANG

PT Hikari Teknologi Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi yang bisnis utamanya adalah penyediaan barang dan jasa tertentu ke berbagai industri di Indonesia, khususnya di bidang sistem konveyor dan permesinan yang bekerja di berbagai industri seperti minyak dan gas, fasilitas manufaktur, pembangkit listrik, semen, pertambangan dan industri petrokimia.

PT Hikari teknologi Indonesia memiliki sistem informasi dalam bidang SDM, keuangan, operasional, dan pemasaran yang dapat membantu dan mempercepat data kegiatan bisnis. Namun, ada beberapa masalah dengan sistem data dokumen yang masih menggunakan

sistem manual, seperti proses dokumen fisik atau cetakan. Selain itu, data dokumen kurang efisien dan pencarian data laporan dokumen kurang akurat. Akibatnya, karyawan departemen HRGA akan merasa sulit dan tidak otomatis saat menggunakan sistem data dokumen saat ini.

Di tengah pesatnya perubahan bisnis dan teknologi, PT. Hikari menyadari perlunya merencanakan sistem penyimpanan dokumen policy yang berbasis web. Sistem pengarsipan dokumen kebijakan berbasis web tidak hanya mengubah dokumen fisik menjadi format digital, namun juga menciptakan aksesibilitas, keamanan, dan kepatuhan yang lebih baik. Hal ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam hal efisiensi operasional, transparansi, dan kemampuan untuk merespons dengan cepat perubahan peraturan atau permintaan pasar.

Sebuah penelitian tentang sistem arsip data dokumen, Digitalisasi E-Dokumen Pelaporan Data Pemantauan Lingkungan Hidup (Studi Kasus: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung) adalah metode pengembangan sistem yang menggunakan prototype berbasis web[1]. Menurut Eka Wulansari Fridayanthie tahun 2021, desain program atau koding menggunakan bahasa aplikasi bundle web server akan meningkatkan desain aplikasi penggajian jika metode prototipe digunakan dalam perancangan sistem informasi penggajian karyawan berbasis web (Persis Gawan)[2].

Menurut Rusli Saputra, Sistem Penyimpanan Data Dokumen Elektronik Perjalanan Republik Indonesia yang akan dipasang di Kantor Imigrasi Kelas I Padang pada tahun 2022 ini akan menggunakan metodologi System Development Life Cycle (SDLC) dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL[3]. Pada tahun 2020, aplikasi pengelolaan dokumen dan arsip berbasis web ini menggunakan metodologi air terjun Ridwanto dalam mengelola sistem kearsipan. Selain itu, teknik “breadth-first search” digunakan untuk menemukan hama dan penyakit pada tanaman kopi[4]. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kearsipan E-Surat Berbasis Web Pada Kantor Kecamatan Subang Tanjung Siang Tahun 2022 oleh Jeni Gunandal dengan menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram sebagai dasar perancangan sistem[5].

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian, terdapat kekurangan di sistem penyimpanan yang dikembangkan. Oleh karena itu, penulis membangun sistem penyimpanan data dokumen ini tidak hanya untuk departemen HRGA untuk mengakses sistem tetapi juga untuk semua departemen. Namun departemen selain HRGA hanya dapat mengakses data dokumen yang akan dibuat dan kemudian disetujui oleh HRGA melalui sistem dan secara otomatis akan disimpan dalam fungsi penyimpanan data dokumen, karena departemen HRGA menjadi super admin yang memiliki akses ke seluruh fungsi sistem. Berbeda dengan

penelitian sebelumnya, sistem ini dibuat menggunakan bootstrap karena memiliki perpustakaan yang mudah digunakan dan bermanfaat. Ini membantu karyawan PT Hikari Teknologi Indonesia, terutama departemen HRGA, menyimpan dokumen.

KAJIAN TEORITIS

Sistem terdiri dari kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk konteks yang lebih luas, sistem mengacu pada struktur atau proses yang diorganisir untuk mencapai hasil yang diinginkan. Di berbagai bidang, konsep sistem digunakan untuk memahami dan menganalisis hubungan antara elemen yang saling bergantung. Misalnya dalam komputasi, Sistem komputer terdiri dari pengguna, perangkat lunak, dan perangkat keras yang berfungsi bersama untuk melakukan fungsi tertentu.[6].

Istilah arsip, atau Archchief dalam bahasa Belanda serta archive pada bahasa Inggris, berasal dari bahasa Yunani “arche” yg berarti memulai. kemudian kata “arche” menjadi istilah “ta Archia” yg berarti partitur musik. Sutarto dalam Yohannes (2006) berpendapat bahwa file ialah gugusan dokumen yg mempunyai tujuan eksklusif, disimpan secara sistematis, dan dapat diambil menggunakan cepat. G.R. Terry pada Yohannes Archives (2006) mengkhususkan diri pada menempatkan makalah ke dalam arsip yang baik sesuai hukum yg telah ditentukan agar setiap makalah dapat ditemukan dengan praktis serta cepat di waktu diperlukan[7].

Suatu dokumen atau teks berupa isu yang dapat sebagai sumber data atau deretan info yang tersaji menjadi catatan atau arsip. Dokumen tertulis atau tercetak bisa digunakan menjadi bukti info serta rekaman audio atau gambar yang dapat disajikan pada pengguna. oleh karena itu, dokumen merupakan arsip atau folder yg dapat dicetak menggunakan perpaduan info yang dapat disajikan pada pengguna[8].

Website atau situs web dipergunakan menjadi perangkat lunak buat menampilkan banyak sekali bentuk dokumen, seperti teks, gambar diam, animasi, video, atau adonan berasal semuanya. Situs web ini dapat diakses melalui jaringan dan perangkat lunak yg terhubung dengan jaringan[9].

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di PT Hikari Teknologi Indonesia pada Departemen HRGA.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi langsung terhadap kegiatan lapangan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan observasi di PT Hikari Teknologi Indonesia Departemen HRGA, penulis memperoleh data dan permasalahan yang terjadi di sekitar Departemen tersebut.

2) Wawancara

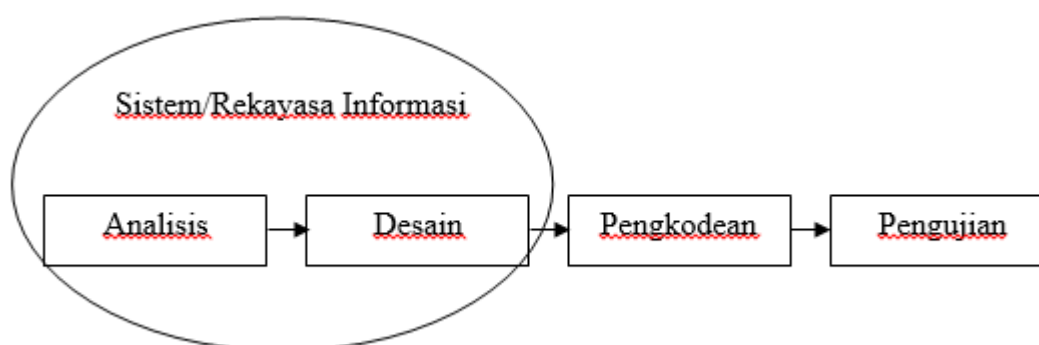
Wawancara juga dilakukan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam sistem penyimpanan data dokumen policy. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data mengenai keterbatasan sistem yang ada.

3) Studi Literatur

Penulis menggunakan data penelitian atau sumber informasi yang berkaitan dengan sistem seperti pengumpulan data dan bahasa yang digunakan saat membuat sistem.

B. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Merupakan kerangka pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam penelitian ini karena merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang paling populer. Menurut Sukamto dan Salahuddin, model air terjun (SDLC) adalah pendekatan sekuensial atau linier dalam pengembangan perangkat lunak yang melibatkan analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan dukungan.[10] .



Gambar 1. Model Pengembangan *Waterfall*

1. Analisis Persyaratan Perangkat Lunak

Prosedur melakukan pengumpulan kebutuhan ekstensif untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak adalah dengan memahami jenis pengguna yang membutuhkannya.

2. Desain

Pengubahan persyaratan perangkat lunak dari langkah studi persyaratan ke demonstrasi rancangan agar diimplementasikan ke program di langkah berikutnya.

3. Pembuatan kode program

Penciptaan desain harus diubah menjadi aplikasi perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program terkomputerisasi berdasarkan desain yang dibuat selama tahap desain.

4. Tes

Pengujian dipusatkan pada sifat logis dan fungsional perangkat lunak, ini menentukan bahwa semua komponen telah diuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan

1. Kebutuhan Pengguna

- a. Hanya Departemen HRGA yang bisa mengakses sistem penyimpanan dokumen policy
- b. Staff Departemen HRGA dapat mengelola data dokumen penyimpanan
- c. Staff Dept. HRGA dapat mencetak data dokumen arsip
- d. Staff Dept. HRGA dapat memasukkan atau menginput data dokumen yang ingin diarsipkan

2. Kebutuhan Sistem

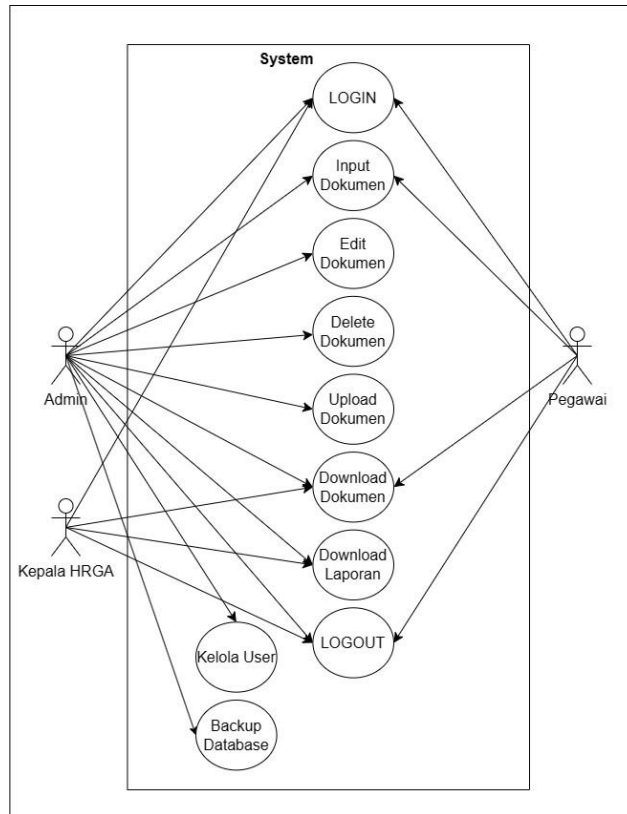
- a. Saat mengaplikasikan sistem perlu masuk terlebih dahulu dengan mengisi nama pengguna dan kata sandi yang sudah dibuat
- b. Setelah login Staff dari Dept. HRGA dapat mengelola manajemen penyimpanan, memasukkan atau mencetak data dokumen
- c. Setelah Staff mengaplikasikan sistem staff keluar dari akunnya untuk menjaga keamanan data sistem

B. Perancangan Sistem (Desain)

1. Rancangan Diagram Use Case

Menjelaskan korelasi antara use case dan aktor. Admin bisa login ke software serta mendaftarkan pengguna sehingga pengguna dapat mengakses perangkat lunak. Selain itu, admin juga dapat mengelola data dan menyimpan data. setelah didaftarkan oleh admin, pengguna dapat masuk ke sistem, mengimpor file, serta menyimpan arsip. Admin pula

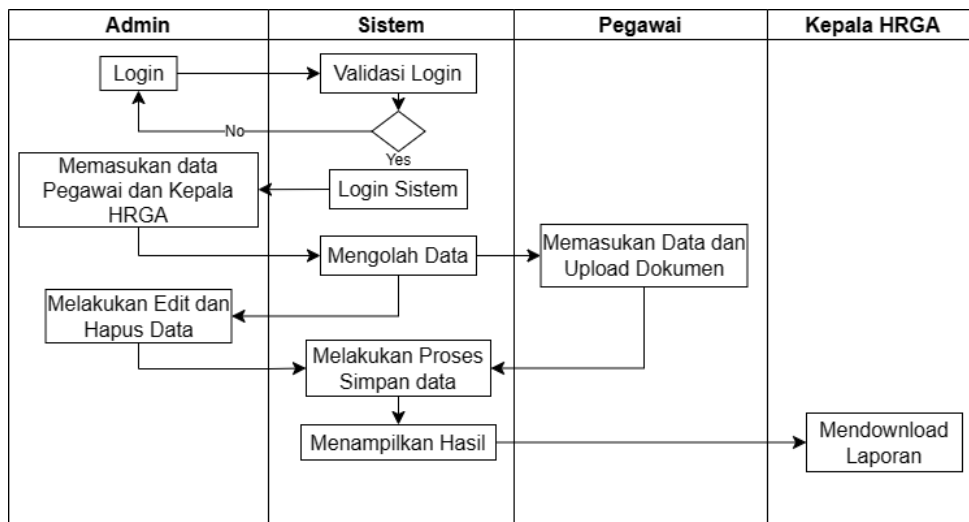
dapat mengunggah arsip data dokumen ke dalam software buat diunggah oleh pengguna/karyawan



Gambar 2. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Menampilkan gambaran yang ada pada sebuah sistem beserta relasinya.

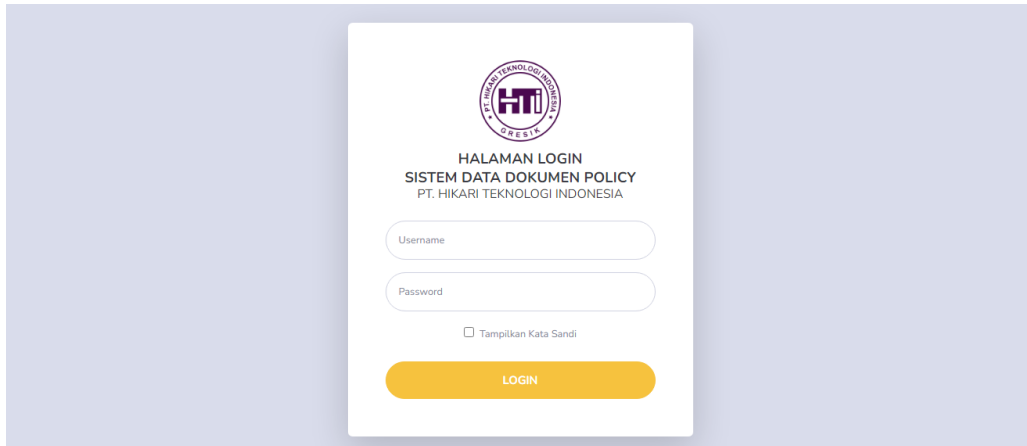


Gambar 3. Activity Diagram

C. Implementasi Rancangan Antar Muka

Bagian ini mencakup visualisasi interface bahasa pemrograman yang disesuaikan dengan sistem.

1. Tampilan Halaman Login



Gambar 4. Tampilan Interface Login

Untuk dapat mengakses aplikasi tersebut, pengguna harus mengisi kolom dengan pengguna dan kata sandi yang dibuat sebelumnya.

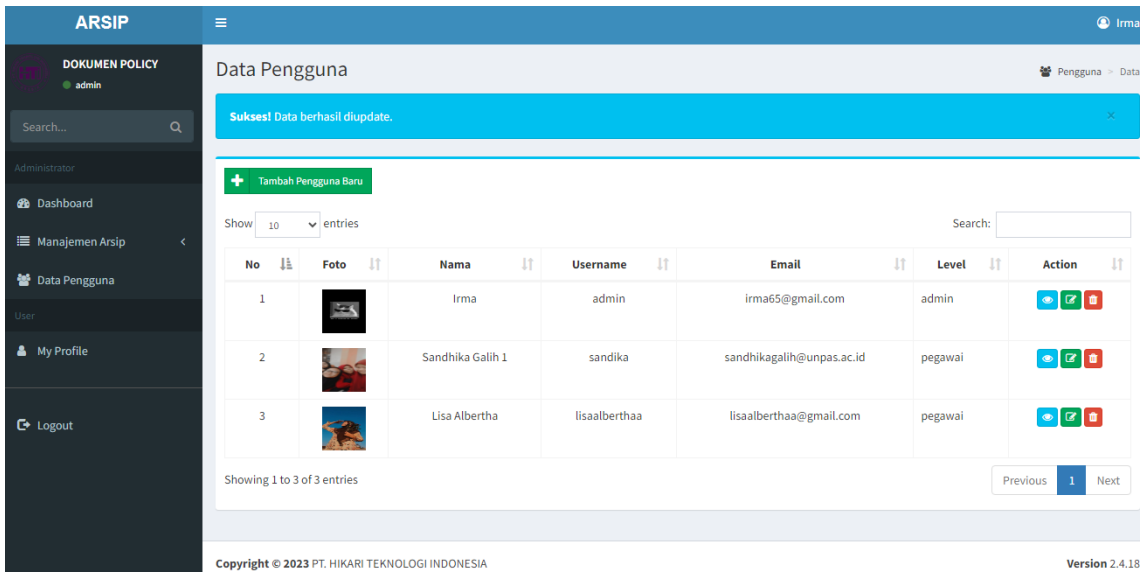
2. Tampilan Halaman Utama Admin



Gambar 5. Tampilan Halaman Utama Admin

Halaman utama berfungsi sebagai tampilan utama sistem data Dokumen Policy dan merupakan kerangka dasar dari berbagai subprogram yang ada di dalamnya.

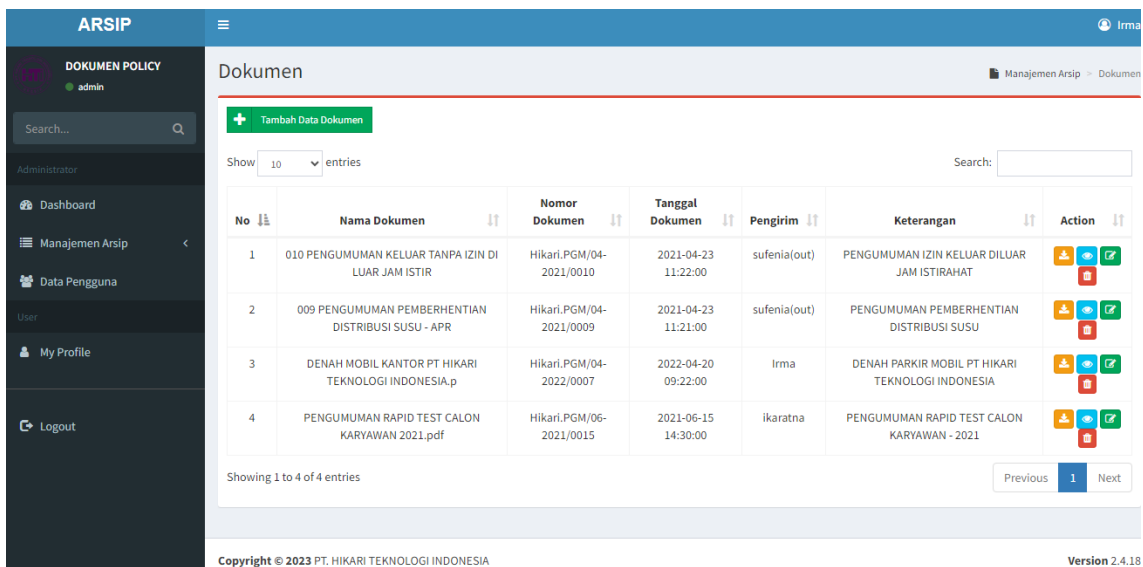
2. Tampilan Data Pengguna



Gambar 6. Tampilan Data Pengguna

Pada halaman ini, dimana data ini hanya dapat ditambahkan, diubah atau dihapus oleh admin saja.

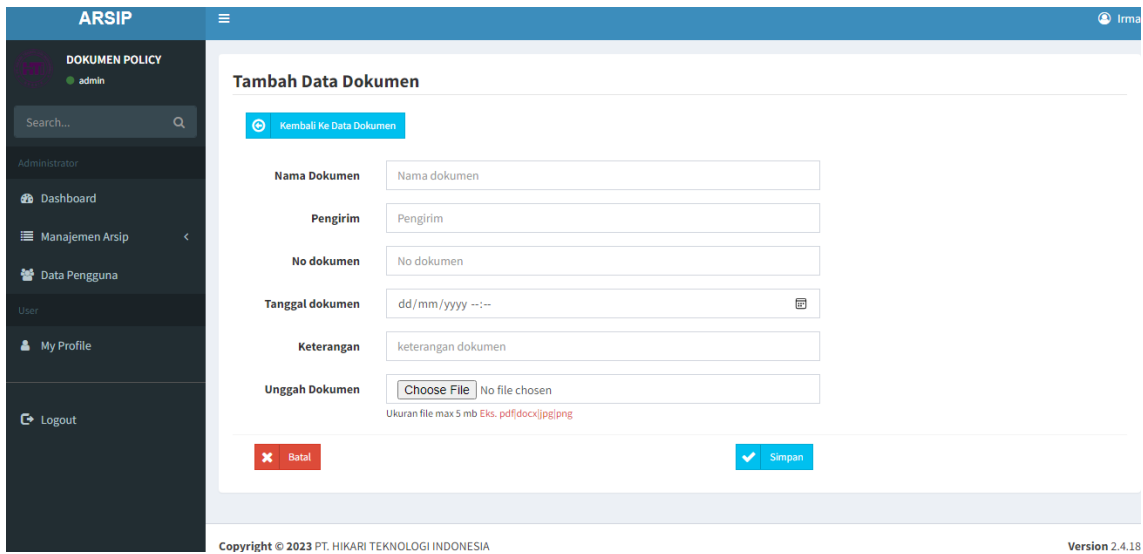
3. Tampilan Data Dokumen



Gambar 7. Tampilan Data Dokumen

Halaman data dokumen, klik pilihan Dokumen maka akan menampilkan semua data dokumen yang sudah diinput oleh admin maupun pengguna aplikasi.

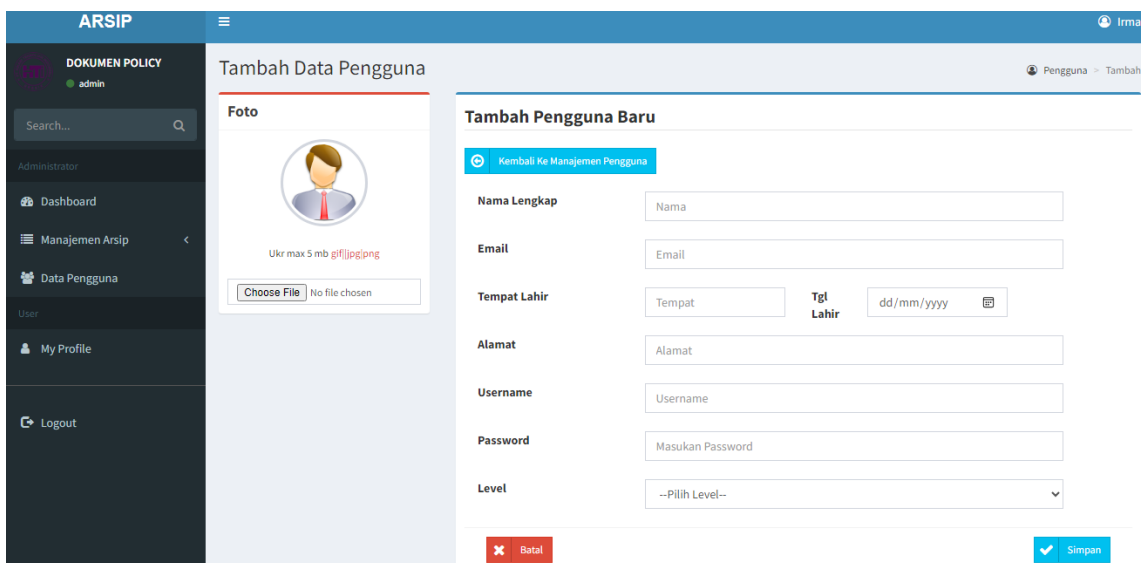
4. Tampilan Tambah Data Dokumen



Gambar 8. Tampilan Tambah Data Dokumen

Masukkan atau input data dokumen yang diarsipkan. Setelah itu klik simpan untuk menyimpan data dokumen.

5. Tampilan Tambah Data Pengguna



Gambar 9. Tampilan Tambah Data Pengguna

Pada halaman ini yaitu menambah user baru dari mengisi nama lengkap, email, tanggal lahir, alamat, username, password dan level.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan sistem penyimpanan data dokumen policy pada PT. Hikari Teknologi Indonesia menunjukkan sistem ini memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan produktivitas karyawan departemen HRGA karena dapat memudahkan proses penyimpanan data dokumen. Selain itu, dapat membantu mengurangi resiko pencarian data dokumen yang menghabiskan waktu, kerusakan dan hilangnya data dokumen, penyimpanan yang tidak teratur dan tidak disimpan di lokasi yang sesuai. Dengan adanya sistem ini, kami berharap dapat membantu proses kerja menjadi lebih efisien dan mengurangi resiko kesalahan data dalam proses pengambilan keputusan.

DAFTAR REFERENSI

- D. Rahma Sari, A. Thyo Priandika, and D. Darwis, "Digitalisasi E-Dokumen Pelaporan Data Pemantauan Lingkungan Hidup (Studi Kasus: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 3, pp. 41–48, 2022, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.
- E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 2, pp. 151–157, 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.
- R. Saputra, R. Darwas, and R. Erman, "Sistem Penyimpanan Data E-Dokumen Perjalanan Republik Indonesia Pada Kantor Imigrasi Kelas I Padang," *Ensiklopedia J.*, vol. 4, no. 2, pp. 7–16, 2022, doi: 10.33559/eoj.v4i2.1015.
- R. Ridwanto and D. A. H. Capah, "Aplikasi Pengelolaan Dokumen dan Arsip berbasis Web untuk mengatur Sistem kearsipan dengan menggunakan Metode Waterfall," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 84, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1469.
- A. Dan, P. Sistem, A. Di, K. Kecamatan, T. Kabupaten, and J. Gunandar, "Subang Berbasis Web," pp. 285–299, 2022.
- A. Simangunsong and M. Informatika, "Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 11–19, 2018, [Online]. Available: <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>.
- A. Nugroho, "DESAIN USER EXPERIENCE UNTUK SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ARSIP (STUDI KASUS : BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG)," 2022.
- M. Dedi Irawan, "Analisis Sistem Arsip di Kantor Regional Sekretariat Pemerintah Kabupaten Batu Bara," *J. Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 81–85, 2019.
- M. C. Azmi, T. A. Siddiq, and Y. R. Nasution, "Perancangan Sistem Arsip Surat Masuk Dan Keluar Biro Administrasi Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara Berbasis Web," *Simtek J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 58–60, 2023, doi: 10.51876/simtek.v8i1.174.

- A. Amrin, D. R. Savero, and M. Alawi, "Model Waterfall Untuk Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Arsip Gudang Pada Disdukcapil Kota Depok," *INSANtek*, vol. 3, no. 1, pp. 6–11, 2022, doi: 10.31294/instk.v3i1.1135.